

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan memaparkan data temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung”. Kemudian peneliti akan melakukan analisis data guna untuk menjelaskan lebih dalam mengenai hasil penelitian yang telah di dapat oleh peneliti. Tehnik analisa yang digunakan oleh peneliti adalah tehnik analisa kualitatif deskriptif.

Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 2 Tulungagung?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 2 Tulungagung?
3. Bagaimana Evaluasi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 2 Tulungagung?

Peneliti akan memaparkan data yang telah peneliti peroleh dalam penelitian di MTsN 2 Tulungagung ini melalui fokus yang ada diatas. Agar

mudah dipahami dan data yang disajikan lebih terarah serta memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

### **1. Perencanaan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung**

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong untuk mewujudkan visi dan misi madrasah terutama juga dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kepala madrasah dituntut untuk mempunyai beberapa kompetensi agar mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan memperbaiki proses pengelolaan madrasah dengan baik dan profesional. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala madrasah ialah kompetensi manajerial, yang mana dengan kemampuan manajemen yang dimiliki kepala madrasah maka setidaknya kepala madrasah mampu membuat rencana strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung pada pukul 09.30 WIB mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah beliau mengatakan bahwa:

“Dalam mengelola lembaga MTsN 2 Tulungagung saya sebagai kepala madrasah tidak lupa akan tugas saya yaitu turun tangan langsung dalam mengontrol sistem pengelolaan manajerial di madrasah dengan menerapkan kompetensi manajerial yang saya miliki sebaik mungkin dan dibantu oleh Ka. Tu serta Waka madrasah. Terkait dengan sistem pengelolaan manajerial di madrasah selain menempatkan guru dan karyawan sesuai dengan kemampuan dan tingkat pendidikannya disini saya juga rutin dalam

melakukan pendekatan, komunikasi secara kekeluargaan dan mengontrol guru dalam melaksanakan tugasnya.”<sup>1</sup>

Ungkapan diatas di dukung oleh salah seorang guru yaitu Ibu Anis Sa’adah, S.Pd.I beliau mengungkapkan bahwa:

“Sejauh ini kepemimpinan kepala madrasah sudah mampu mengelola sistem pendidikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kepala madrasah rutin dalam memperhatikan dan mengontrol guru melaksanakan tugasnya. Selain itu, kepemimpinan kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung sangat bersifat kekeluargaan, beliau tidak membatasi komunikasi serta tidak pernah menempatkan antara atasan dan bawahan.”<sup>2</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam mengelola sistem manajerial madrasah, kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung dibantu oleh personil madrasah serta dalam menerapkan kompetensi manajerialnya, kepala madrasah senantiasa rutin mengontrol guru melaksanakan tugasnya dengan tujuan agar menjadi seorang pendidik yang bisa menghasilkan output siswa yang berkualitas dan bisa menjadi seorang guru profesional. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk menjadi guru profesional tentu tidak lepas dari adanya peran kepala madrasah, tidak terkecuali meningkatkannya juga. Dalam meningkatkan profesionalisme guru sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah terlebih dahulu mengadakan perencanaan. Perencanaan itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan pertama dalam proses manajemen. Perencanaan dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah suatu proses dasar untuk menetapkan tujuan yang mana tujuan tersebut ialah

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.30 WIB

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Anis Sa’adah, S.Pd.I selaku guru PAI MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.00 WIB

meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar dengan baik. Perencanaan profesionalisme guru merupakan tindakan untuk masa yang akan datang demi tercapainya visi misi suatu madrasah.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung mengenai perencanaan profesionalisme guru beliau mengatakan bahwa:

“Di MTsN 2 Tulungagung dalam melakukan perencanaan untuk meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah dan jajarannya beserta para guru rutin mengadakan rapat setiap hari senin setelah jam upacara yang mana di dalam rapat tersebut membahas tentang kegiatan pembelajaran dan profesi guru. Selain itu dalam melakukan perencanaan untuk meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah di MTsN 2 Tulungagung juga mengarahkan guru untuk mengikuti berbagai pelatihan diantaranya yaitu diklat, workshop, webinar, BIMTEK dan mengikuti pelatihan mandiri melalui organisasi MGMP. Sebelum mengikuti pelatihan tersebut kepala madrasah memberitahu terdahulu kepada guru mapel yang akan mengikuti diklat.”<sup>3</sup>



**Gambar 4.1 Pelatihan Diklat Guru MTsN 2 Tulungagung<sup>4</sup>**

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.30 WIB

<sup>4</sup> Dokumentasi Pelatihan Diklat Guru MTsN 2 Tulungagung, 17 Januari 2018

Dari paparan diatas hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd dapat diketahui bahwa selain mengarahkan guru untuk mengikuti berbagai pelatihan diantaranya yaitu diklat, workhshop dan BIMTEK dan lain sebagainya. Bahkan kepala madrasah juga mengarahkan para guru di MTsN 2 Tulungagung agar mengikuti pelatihan mandiri melalui organisasi MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dengan tujuan agar guru dapat berdiskusi dengan guru lainnya sesuai bidangnya mengenai permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan hal di atas adapun ungkapan salah satu guru yaitu Bapak Fuad Khoiru Syahriar, S.ST menyatakan sebagai berikut:

“Terkait dengan perencanaan dalam meningkatkan profesionalisme guru, bukan hanya setiap hari senin kepala madrasah rutin mengadakan rapat namun setiap awal tahun ajaran baru kepala madrasah juga selalu mengadakan pertemuan melalui rapat dinas dimana rapat tersebut membahas mengenai RPP yang dibuat oleh guru serta memotivasi para guru di MTsN 2 Tulungagung agar lebih baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya sebagai pengajar.”<sup>5</sup>

Seperti uraian diatas kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung dalam memimpin lembaga pendidikan sangat bersifat kekeluargaan, mengayomi dan tidak pernah membatasi komunikasi antara atasan dan bawahan. Dalam melakukan perencanaan profesionalisme guru, kepala madrasah selalu berpedoman pada visi dan misi yang sudah ditetapkan, kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung juga mempunyai beberapa program-

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Fuad Khoiru Syahriar, S.ST selaku guru Bahasa Indonesia MTsN 2 Tulungagung, 15 Januari 2021, pukul 08.30 WIB

program guna untuk meningkatkan profesionalisme guru diantaranya ialah diklat, workshop, seminar, bimbingan teknologi dan MGMP.

Bukan hanya itu saja berdasarkan observasi peneliti pada saat berkunjung ke MTsN 2 Tulungagung saya melihat dan mengamati kepala madrasah dalam melakukan perencanaan kebutuhan guru senantiasa mengadakan rapat/musyawarah dengan mengundang semua guru beserta karyawan. Bahkan hal tersebut dibenarkan oleh kepala madrasah dan dijelaskan bahwa ketika saat sedang melakukan rapat/musyawarah kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung selalu memberikan keleluasaan semua civitas untuk berpendapat dan menyampaikan ide-ide atau gagasannya terutama terkait dengan keprofesioanalisme guru.<sup>5</sup>



**Gambar 4.2 Rapat Seluruh Civitas Madrasah<sup>6</sup>**

Agar proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien maka seorang kepala madrasah harus memiliki kecerdasan manajerial

<sup>5</sup> Observasi pada tanggal 13 Januari 2021, pukul 08.10 WIB

<sup>6</sup> Dokumentasi Rapat Seluruh Civitas Madrasah tanggal 11 Januari 2021

yang memadai guna mengorganisir seluruh personil madrasah dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan. Selain itu kepala madrasah juga diharuskan memiliki strategi yang tepat terutama untuk meningkatkan profesionalisme guru. Seperti yang diungkapkan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung mengenai strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru beliau mengungkapkan bahwa:

“Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme yaitu dicari kelebihan dan kekurangan yang ada di MTsN 2 Tulungagung baik dari guru, siswa, staf maupun kepala madrasah. Kemudian dalam kaitanya dengan meningkatkan kompetensi guru maka untuk kekurangannya dapat diperbaiki dengan mengikut sertakan guru dalam beberapa pelatihan, memberi motivasi, memberi contoh teladan dengan datang ke madrasah lebih awal, mengarahkan guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan reward kepada guru yang berprestasi serta bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kemampuan siswa.”<sup>7</sup>

Begitu juga menurut Ibu Anis Sa’adah, S.Pd.I selaku guru di MTsN 2 Tulungagung bahwa:

“Selain mengikut sertakan bapak/ibu guru dalam kegiatan seminar, workshop, bimbingan teknologi dan pelatihan lainnya, kepala madrasah juga datang selalu lebih awal dengan tujuan memberi contoh kepada para guru di MTsN 2 Tulungagung agar lebih disiplin. Kemudian setelah itu kepala madrasah juga sekaligus menyambut siswa yang datang ke madrasah dengan penuh keakraban dan senyuman serta memberi salam kepada siswa di depan pintu gerbang madrasah.”<sup>8</sup>

Masih terkait dengan rencana kepala madrasah dalam menciptakan guru profesional, sebagai pemimpin lembaga pendidikan kepala

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.30 WIB

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Anis Sa’adah, S.Pd.I selaku guru PAI MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.00 WIB

madrasah diharapkan mampu memenuhi kebutuhan madrasah salah satunya yaitu dengan merekrut guru-guru yang memiliki kemampuan mumpuni sesuai dengan bidangnya dengan tujuan agar terciptanya guru profesional yang dapat menghasilkan output siswa berprestasi. Hal ini seperti yang dijelaskan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung sebagai berikut:

“Perekrutan guru baru di MTsN 2 Tulungagung dilakukan apabila formasi ketenagaanya diperlukan. Kriteria untuk menjadi guru di MTsN 2 Tulungagung yaitu guru yang disiplin, memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan memiliki kompetensi yang memadai dalam mengajar. Setiap guru yang melamar harus diseleksi terlebih dahulu sesuai dengan bidang yang dibutuhkan madrasah dan harus memenuhi syarat administrasi.”<sup>9</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung memiliki beberapa strategi agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Strategi tersebut diantaranya yaitu menjalin komunikasi yang baik kepada para guru, memberi teladan yang baik dengan datang ke madrasah lebih awal serta melakukan seleksi ketat kepada calon guru yang melamar ke madrasah, dimana calon guru yang berhasil direkrut adalah benar-benar sesuai dengan yang diharapkan dan telah direncanakan sebelumnya sehingga mampu bekerja secara optimal.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.30 WIB

## **2. Pelaksanaan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung**

Sebagai seorang manajer pendidikan, kepala madrasah tentu harus terus mengupayakan agar para guru yang di pimpinya lebih berkualitas dalam mengajar. Adapun upaya kepala madrasah dalam hal ini ialah dengan meningkatkan profesionalisme guru melalui beberapa pelatihan dan pembinaan. Bentuk peningkatan profesionalisme guru di MTsN 2 Tulungagung yaitu dengan mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan diklat, seminar, workshop, pelatihan mandiri melalui organisasi MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan BIMTEK. Hal tersebut selaras dengan ungkapan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung bahwa:

“Upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru MTsN 2 Tulungagung dengan mengikutsertakan para guru dalam kegiatan diklat, workshop, webinar, BIMTEK serta forum diskusi untuk para guru mengenai permasalahan dalam proses mengajar atau biasa disebut MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Di MTsN 2 Tulungagung kegiatan forum MGMP ada dua yaitu ada MGMP madrasah yang mana para guru yang satu mata pelajaran berdiskusi dengan disesuaikan tempat duduknya berdekatan biar memudahkan untuk berdiskusi biasanya dilaksanakan satu semester 1 kali dan yang kedua adalah MGPM kabupaten yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur arahan dari atasan serta dilakukan satu semester 3-4 kali, selain itu pihak madrasah juga menyediakan fasilitas penunjang seperti halnya fasilitas internet untuk mengakses informasi, proyektor, audio, papan tulis, laboratorium IPA, laboratorium TIK dan lainnya.”<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*, pukul 09.30 WIB

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa kepala madrasah telah melaksanakan berbagai upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru yang diantaranya ialah dengan mengikutsertakan para guru MTsN 2 Tulungagung dalam kegiatan pembinaan yang berupa diklat, seminar, workshop, bimbingan tehnologi dan MGMP yang berupa forum diskusi antar guru mata pelajaran yang mana di MTsN 2 Tulungagung terdapat dua forum MGMP yaitu MGMP madrasah yang dilakukan satu semester 1 kali dan yang kedua adalah MGMP kabupaten yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur arahan dari atasan serta dilakukan satu semester 3-4 kali. Bukan hanya itu saja kepala madrasah juga menyediakan fasilitas sebagai penunjang agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan profesional. Fasilitas tersebut diantaranya yaitu fasilitas internet untuk mengakses informasi, proyektor, audio, papan tulis, laboratorium IPA dan laborium TIK dengan tujuan agar para guru mengajarnya lebih berkualitas dan dapat menghasilkan siswa yang cerdas.

Selain itu, berdasarkan obsevasi peneliti pada saat berkunjung ke MTsN 2 Tulungagung saya melihat dan mengamati bahwa para guru MTsN 2 Tulungagung mengikuti kegiatan BIMTEK dengan tema “pembuatan media pembelajaran dengan tehnologi informasi”. Dengan ini dapat dibuktikan bahwasanya kepala madrasah telah menjalankan tugasnya sangat baik dengan menerapkan kemampuan manajer yang dimilikinya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Observasi pada tanggal 13 Januari 2021, pukul 08.15 WIB



**Gambar 4.3 Pelaksanaan BIMTEK<sup>12</sup>**

Sehubungan dengan ini peneliti juga bertanya kepada Bapak Khoirul Anam, S.Pd.I selaku guru TIK di MTsN 2 Tulungagung beliau mengatakan bahwa:

“Berkaitan dengan keprofesionalan guru sejauh ini kepala madrasah telah melakukan berbagai upaya yang kaitanya dengan pelatihan dan pembinaan guru yang berupa diklat, workshop, BIMTEK, MGMP dan lainnya. Selain itu jika salah satu bapak/ibu guru mempunyai ketrampilan lebih, kepala madrasah akan mengarahkan untuk segera mengikuti kursus atau pelatihan dan pihak madrasah bersedia membiayai. Terkait dengan fasilitas ya tentu saja kepala madrasah telah menyediakan berbagai fasilitas penunjang diantaranya yaitu fasilitas internet, proyektor, audio, perpustakaan, laboratorium IPA dan TIK. karena perlu diketahui bahwa zaman sekarang mau bagaimanapun itu menggunakan tehnologi IT dan terkadang bentuk laporan saja juga menggunakan aplikasi yang berbasis IT. Oleh sebab itu dalam hal ini guru juga di tuntut untuk menguasai IT (tehnologi informasi) dengan tujuan sebagai pendukung proses pembelajaran agar materi yang akan disampaikan lebih menarik dan siswa pun akan menjadi nyaman dan senang dengan mata pelajaran yang saya ajar. Itu tadi secara umum ya, kalau secara personal bapak ali selaku kepala madrasah rutin melakukan pendekatan dengan mengamati bapak/ibu guru. Apabila ada masalah dari salah satu bapak/ibu guru, kepala madrasah akan melakukan pembinaan dan apabila masalah itu

---

<sup>12</sup> Dokumentasi pelaksanaan bimbingan tehnotanggal 11 Januari 2021

bersifat pribadi beliau komunikasikan secara kekeluargaan serta diberi masukan”.<sup>13</sup>

Hal diatas didukung dengan hasil wawancara Ibu Anis Sa’adah, S.Pd.I selaku guru PAI MTsN 2 Tulungagung sebagai berikut:

“Kalau saya lihat kepala madrasah sudah mampu mengembangkan ketrampilan dan kemampuan guru, ya salah satunya dengan menyediakan berbagai fasilitas penunjang sesuai kebutuhan guru untuk memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Dan alhamdulillah selama saya mengajar di MTsN 2 Tulungagung sudah mengikuti beberapa pelatihan yang menyangkut dengan peningkatan profesionalisme guru. Salah satunya yaitu dengan mengikuti diklat dengan tema “Tehnik Penyusunan Inovasi Pembelajaran Berbasis IT dan Model Pembelajaran Inovatif”. Kemudian guru yang sudah selesai mengikuti pelatihan diklat maka akan diberikan penghargaan berupa sertifikat”.<sup>14</sup>



**Gambar 4.4 Sertifikat Pelatihan dan Pengembangan Profesi Guru<sup>15</sup>**

Kemudian juga diperkuat dari wawancara dengan Bapak Drs. H.

Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung bahwa:

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Khoiril Anam, S.Pd.I selaku guru TIK di MTsN 2 Tulungagung, 15 Januari 2021, pukul 09.00 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Anis Sa’adah, S.Pd.I selaku guru PAI MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.30 WIB

“Para guru di MTsN 2 Tulungagung diharuskan untuk selalu mengevaluasi dirinya dalam menjalankan tugasnya sebagai guru profesional. Dan alhamdulillah 70% guru di madrasah sudah mendapat sertifikasi profesi. Kemudian untuk mengembangkan ketrampilan dan kemampuan guru saya lebih mendukung guru agar melanjutkan pendidikannya. Selain itu juga mengarahkan para guru dan staf karyawan untuk lebih menguasai IT, ya salah satunya tadi dengan mengikut sertakan guru dalam kegiatan diklat yang berbasis IT.”<sup>16</sup>

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak/ibu guru MTsN 2 Tulungagung dapat diketahui bahwa kepala madrasah sudah benar-benar melaksanakan berbagai upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru yang salah satunya dengan menyediakan fasilitas sebagai penunjang agar dapat mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan dan terutama dalam proses pembelajaran. Selain itu kepala madrasah juga menuntut para guru untuk menguasai IT karena seiring perkembangan zaman segala bentuk informasi, laporan guru dan proses pembelajaran menggunakan aplikasi yang berbasis IT. Dan usaha kepala madrasah agar guru dapat menguasai teknologi informasi yaitu dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan diklat yang berbasis IT. Dapat diketahui penyampaian materi menggunakan IT dapat membuat siswa lebih kreatif, nyaman dan tidak merasa bosan. Untuk itu penguasaan IT sangat penting dalam dunia pendidikan.

Sebagai seorang guru profesional tidak cukup hanya dinyatakan melalui selebar kertas yang diperoleh melalui proses sertifikasi, tetapi guru profesional diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaik

---

<sup>16</sup> *Ibid*, Pukul 09.30 WIB

untuk memudahkan siswanya dalam kegiatan proses pembelajaran. Selain itu, guru yang profesional juga harus memberikan dan menciptakan suasana kondusif yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman. Bahkan guru yang profesional juga diuntut untuk dapat mengimplementasikan berbagai jenis media pembelajaran serta dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar siswa. Sehingga siswa dapat lebih optimal dalam belajar dan tidak merasa bosan. Dengan demikian kemampuan profesional guru sangatlah penting dalam keberhasilan belajar siswa. Terkait dengan hal tersebut adapun hasil wawancara siswa mengenai penguasaan guru terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampunya dalam pembelajaran sebagai berikut:

“Ya tentu saja kak setiap tahun ajaran baru guru MTsN 2 Tulungagung selalu menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran kak, namun terkadang juga ada guru yang kita para siswa itu disuruh untuk membaca dulu setelah itu baru dijelaskan. Dan mengenai tentang kegiatan proses pembelajaran saya kira guru di MTsN 2 Tulungagung sudah sangat menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkan, karena sistem pembelajaran yang diajarkan para guru MTsN 2 Tulungagung itu berbeda-beda kak, Jadi membuat siswa itu lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Contoh sistem pembelajarannya yaitu menyampaikan materi secara rinci setelah itu siswa di suruh mencatat, ada juga guru yang pembelajarannya melalui praktik atau menggunakan media, dan ada guru yang pembelajarannya itu di luar kelas, seperti mata pelajaran ekonomi yang mana pembelajaran tersebut dilakukan di pasar. Dengan begitu siswa itu tidak bosan, merasa senang dalam belajar dan memahami apa yang sudah disampaikan guru kak.”<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan siswi MTsN 2 Tulungagung tanggal 19 Januari 2021 Pukul 08.30

Untuk mendukung pernyataan diatas, salah satu siswa juga menuturkan bahwa:

“Rata-rata guru MTsN 2 Tulungagung sudah sangat menguasai bidang materi yang akan diajarkan ke siswa kak. Dalam penyampaian materi pembelajaran, siswa itu terkadang disuruh untuk membaca, mencatat apa yang sudah dijelaskan, mengerjakan latihan soal dan juga praktik lapangan kak. Kemudian jika ada siswa yang kesulitan dalam belajar, guru bersedia menjelaskan ulang agar siswa dapat mengerti.”<sup>18</sup>

Kemudian lanjut wawancara masih dengan siswa yang berbeda bahwa:

“Selama saya belajar di madrasah, guru MTsN 2 Tulungagung sangat disiplin dan aktif dalam mengajar siswa kak. Bahkan dalam proses pembelajarannya guru sering menggunakan media pembelajaran agar siswa itu gak merasa bosan dan kegiatan belajar mengajar tidak monoton. Ya dapat kita lihat ya kak MTsN 2 Tulungagung sudah memfasilitasi beberapa sarana prasana yang berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar. Jadi penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru itu memanfaatkan fasilitas yang ada misalnya penggunaan media proyektor, alat penggerak dan audio. Bahkan untuk memaksimalkan proses pembelajaran kita semua diwajibkan untuk bisa mengoperasikan komputer, jadi biasanya para siswa di suruh guru untuk belajar ke Lab. TIK. Bukan hanya itu saja terkait tentang mata pelajaran IPA siswa juga diwajibkan untuk bisa melakukan berbagai pengamatan yang mana hal tersebut proses pembelajarannya dilakukan di Lab. IPA sebagai pengganti ruang kelas.”<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar guru MTsN 2 Tulungagung sangat disiplin, menjelaskan materi secara rinci dan sangat menguasai bidang ilmu pengetahuan yang diajarkannya. Bahkan jika ada siswa yang kesulitan dalam belajar guru akan menjelaskan kembali hingga siswa yang

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan siswa MTsN 2 Tulungagung tanggal 19 Januari 2021 Pukul 09.10

<sup>19</sup> *Ibid*, Pukul 09. 47 WIB

diajarnya bisa mengerti dan paham. Sistem pembelajaran yang dilakukan guru begitu kreatif dan inovatif, tidak hanya mengajar di dalam kelas akan tetapi guru juga melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih senang dalam belajarnya. Agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, maka penggunaan media sangatlah penting untuk memudahkan guru dalam mengajar.

Media pembelajaran yang digunakan guru MTsN 2 Tulungagung meliputi proyektor, alat penggerak dan audio. Selain itu guru juga memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang ada di madrasah guna praktik pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam belajar, adapun sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam praktik pembelajaran ialah dengan menggunakan ruang Lab. TIK untuk proses kegiatan belajar mengajar, dikarenakan bahwa seiring perkembangan zaman semua siswa diwajibkan untuk bisa mengoperasikan komputer. Bukan hanya itu saja untuk mata pelajaran IPA siswa juga diwajibkan untuk bisa melakukan berbagai pengamatan yang mana hal tersebut proses pembelajarannya dilakukan di ruang Lab. IPA sebagai pengganti ruang kelas.



**Gambar 4.5 Siswa MTsN 2 Tulungagung  
Praktik di Lab. IPA<sup>20</sup>**

Terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru tentu sebagai pemimpin, kepala madrasah menghadapi beberapa faktor diantaranya ialah faktor penghambat dan faktor pendukung. Berikut wawancara Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung mengenai hal tersebut:

“faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah usia guru MTsN 2 Tulungagung sangat beragam ya dan pada zaman sekarang penggunaan teknologi itu sangat penting bagi kebutuhan sekolah maka dengan demikian ya guru yang sudah berumur kemampuannya terbatas. Sedangkan untuk mengatasi hal tersebut dengan mengadakan bimbingan teknologi atau diklat, kemudian selin itu membutuhkan peran guru yang masih muda atau yang ahli dalam mengaplikasikan teknologi untuk mendampingi guru yang kemampuan teknologinya terbatas. Dan untuk faktor pendorongnya yaitu bukan hanya guru dan staf saja yang mendukung kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan MTsN 2 Tulungagung namun karena daerah kalidawir itukan sangat dinamis jadi masyarakatnya sangat menerima dengan baik dan senantiasa membantu madrasah jika ada mengadakan acara apapun”.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Dokumentasi Siswa MTsN 2 Tulungagung Praktik di Lab. IPA

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.30 WIB

Sesuai dengan penjelasan diatas, bahwa dalam melakukan pekerjaan pastinya tidak selamanya berjalan dengan mulus pastinya ada faktor penghambat dan pendukung. Begitu juga yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. adapun faktor penghambat yang dihadapi kepala madrasah ialah karena usia guru MTsN 2 Tulungagung sangat beragam dan pada zaman sekarang penggunaan tehknologi itu sangat penting bagi kebutuhan sekolah maka dengan demikian guru yang sudah berumur kemampuannya sangat terbatas. Sedangkan untuk mengatasi hal tersebut dengan kepala madrasah mengadakan bimbingan tehnologi atau diklat yang berbasis tentang IT, kemudian selain itu juga membutuhkan adanya peran guru yang yang ahli dalam mengaplikasikan tehnologi untuk mendampingi guru yang kemampuan tehnologinya terbatas. Dan untuk faktor pendukungnya yaitu bukan hanya guru dan staf saja yang mendukung kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan MTsN 2 Tulungagung namun karena daerah Kalidawir sangat dinamis, jadi masyarakatnya sangat menerima dengan baik dan senantiasa membantu madrasah jika akan mengadakan kegiatan yang menyangkut dengan madrasah.

### **3. Evaluasi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung**

Dalam meningkatkan profesionalisme guru, diperlukan adanya evaluasi untuk mengukur atau menilai apakah suatu perencanaan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Evaluasi adalah kegiatan akhir dari proses dan tindakan manajemen. Di madrasah evaluasi yang dilakukan kepala madrasah merupakan salah satu dari langkah pemberdayaan guru atau pegawai dalam proses untuk menghasilkan tenaga yang profesional. Evaluasi terhadap guru atau penilaian guru lebih difokuskan pada prestasi individu guru, keberhasilan guru dalam merencanakan rancangan belajar, melakukan pengelolaan pembelajaran, menyangkut kedisiplinan guru, dan membina hubungan baik antara kepala madrasah, guru lainnya serta siswa.

Dalam kaitanya dengan pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung bahwa:

“Untuk mengetahui perkembangan guru terutama dalam proses belajar mengajar saya selaku kepala marasah bertugas memantau, mengamati secara langsung dan menilai guru dengan melakukan supervisi yang meliputi tiga tahap yaitu evaluasi awal dengan mengumpulkan RPP, evaluasi proses melalui kunjungan, kedisiplinan guru dan evaluasi setelah pelaksanaan yaitu evaluasi yang dilakukan setelah evaluasi awal dan proses yang dimana

evaluasi tersebut dirapatkan pada hari senin agar memperoleh hasil yang sesuai tujuan yang diharapkan sebelumnya.”<sup>22</sup>

Sesuai dengan pernyataan diatas bahwa upaya kepala madrasah dalam melakukan evaluasi kepada guru yaitu dengan mengamati dan memantau guru secara langsung dalam proses belajar mengajar serta melakukan evaluasi melalui tiga tahap, yang *pertama* evaluasi awal yang dilakukan dengan mengumpulkan RPP, *kedua* evaluasi proses belajar mengajar dengan melalui kunjungan kelas, *ketiga* evaluasi setelah pelaksanaan berarti evaluasi yang dilakukan setelah evaluasi awal dan proses dimana evaluasi tersebut dilaksanakan pada rapat setiap hari senin setelah upacara dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru. Selain dengan melakukan beberapa tahap diatas, kepala madrasah juga menggunakan beberapa metode supervisi diantaranya ialah dengan membuat lembar format penilaian untuk menilai kinerja guru dan staf.

Hal tersebut di dukung oleh pernyataan Bapak Fuad Khoiru Syahriar, S.ST selaku guru Bahasa Indonesia MTsN 2 Tulungagung beliau mengatakan bahwa:

“Pengawasan yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru yaitu melalui kunjungan kelas yang biasanya per guru itu gantian dan jadwalnya itu juga tidak pasti, jadi dengan begitu sebagai guru harus siap sewaktu-waktu ada kunjungan kelas dari kepala madrasah. Selain itu kepala madrasah juga memberikan lembaran supervisi dan pada setiap minggu atau setiap bulannya para guru di suruh membuat laporan kinerja guru yang mana laporan tersebut

---

<sup>22</sup> *Ibid*, pukul 09.30 WIB

berisi tentang kegiatan mengajar yang dilakukan guru kepada siswa setiap harinya.”<sup>23</sup>

Kemudian juga dari hasil wawancara Ibu Anis Sa’adah, S.Pd.I selaku guru PAI MTsN 2 Tulungagung sebagai berikut:

“Kepala madrasah dalam melakukan supervisi kepada guru yaitu setiap semester kepala madrasah memberikan angket supervisi, kunjungan kelas, senantiasa mengamati guru secara langsung dengan cara diajak berkomunikasi, kemudian dari kehadiran guru, cara guru berdiskusi dengan guru lain serta setiap guru disuruh membuat laporan kinerja dan dikumpulkan setiap minggu atau setiap bulan setelah itu dicek dan ditandatangani oleh kepala madrasah.”<sup>24</sup>

Menyambung dari paparan diatas yang di ungkapkan oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung beliau mengungkapkan bahwa:

Selain terjun langsung untuk memantau para guru dalam kegiatan proses belajar mengajar atau biasa dikatakan kunjungan kelas, evaluasi yang saya lakukan juga memberikan format lembaran supervisi serta menghimbau para guru untuk membuat laporan kinerja guru yang dikumpulkan satu minggu atau satu bulan sekali yang kaitanya tentang kegiatan belajar mengajar agar saya tahu sejauh mana guru menjalankan tugasnya secara profesional. Jika dari laporan tersebut ada guru yang tidak mengumpulkan atau lalai maka saya akan melakukan pembinaan yang bersifat pribadi atau melakukan komunikasi secara kekeluargaan dan memberikan masukan”.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Fuad Khoiru Syahriar, S.ST selaku guru Bahasa Indonesia MTsN 2 Tulungagung, 15 Januari 2021, pukul 08.30 WIB

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Anis Sa’adah, S.Pd.I selaku guru PAI MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.30 WIB

**LAPORAN KINERJA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MTsN 2 TULUNGAGUNG**  
 SELAMA EDARAN MELAKUKAKAN BELAJAR DARI RUMAH  
 (PENYESUAIAN SISTEM AJAR KEPENDIDIKAN MELAKUKAKAN BELAJAR DARI RUMAH)  
 TAHUN 2020

Nama: SUPARNA SYANTO, S.Pd.  
 NIP/Pangkat/Kor: 19620620071010001 Perawat Mubtaha 11 00 N  
 Jabatan: Guru  
 Masa Pengajaran: PERANG  
 Hari/Tanggal: Sabtu, 7 Agustus 2020

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	LEKAS / GURU	WAKTU
1	07.00-07.30	Mengadakan pertemuan dengan siswa di rumah	Assalamu alaikum	07.30
2	07.30-08.00	Menyampaikan materi ke anak	Assalamu alaikum	08.00
3	08.00-12.00	Permainan anak sesuai materi pelajaran	Assalamu alaikum	12.00
4	12.00-13.00	Dinikmati berjamah di rumah masing-masing	Assalamu alaikum	13.00
5	13.00-15.00	Membuat Media Pembelajaran	Assalamu alaikum	15.00

Mengotif  
Kepala Madrasah

DR. H. Ali Anwar, M.Pd.  
 NIP: 19620604 199203 1 013

Catatan:  
 1. Isilah sesuai dengan pelaksanaan bekerja dari rumah  
 2. Lampirkan bukti hasil kinerja  
 3. Guru mengirim laporan ini kepada kepala madrasah  
 4. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

**Gambar 4.6 Laporan Kinerja Guru MTsN 2 Tulungagung<sup>26</sup>**

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam melakukan supervisi selain memantau guru melalui kunjungan kelas, kepala madrasah juga memberikan format lembaran supervisi serta menghimbau para guru dan staf untuk membuat laporan kinerja yang dikumpulkan setiap minggu atau satu bulan sekali dan setelah itu dicek dan jika sesuai kemudian di tandatangani oleh kepala madrasah dengan tujuan agar kepala madrasah dapat mengetahui sejauh mana para guru melaksanakan tugasnya dengan baik dan profesional. Dan jika ada salah satu dari guru yang tidak melaksanakan tugasnya atau tidak mengumpulkan laporan kinerja tersebut, maka kepala madrasah akan melakukan pembinaan secara pribadi dengan mengkomunikasikan secara kekeluargaan serta memberikan masukan jika diperlukan.

<sup>26</sup> Dokumentasi Laporan Kinerja Guru MTsN 2 Tulungagung tanggal 30 September 2020

Dalam melakukan penilaian terhadap guru kepala madrasah selalu bersikap objektif. Di MTsN 2 Tulungagung evaluasi kepala madrasah juga mengarah pada kedisiplinan. Guru diharapkan memiliki disiplin yang tinggi, agar siswa sebagai anak didiknya bisa disiplin pula. Sehingga dengan ini siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya, karena dengan disiplin yang tinggi akan dapat membentuk guru dan siswa ke arah ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Selain itu, mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam bekerja dan mengikuti aturan yang berlaku serta menyadarkan siswa untuk menghargai aturan yang ada di lingkungannya terutama di lingkungan sekolah. Begitu juga dalam melakukan supervisi kepala madrasah juga harus mengamati para guru secara langsung agar kepala madrasah dapat mengetahui sikap dan perilaku guru dan sejauh mana guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik serta dapat berdiskusi dengan guru lainnya mengenai tentang pembelajaran. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung bahwa:

“Mengarah keprofesionalan guru, kedisiplinan itu sangat penting, karena guru yang disiplin itu menjadi teladan para siswa. Dan saya kira guru MTsN 2 Tulungagung sudah cukup disiplin. Kemudian untuk mengetahui guru yang disiplin dapat dilihat dari absensi khusus guru, mengamati guru yang datang lebih awal dan guru yang tidak pernah meninggalkan kelas saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung”.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.30 WIB

Mengenai hal diatas Bapak Khoirul Anam, S.Pd.I selaku guru TIK di MTsN 2 menjelaskan bahwa:

“Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah berhubungan juga dengan kedisiplinan. Penilaian yang terkait dengan kedisiplinan guru meliputi kehadiran guru atau absensi guru, guru yang datang lebih awal guru, aktif dalam mengajar dan selain itu biasanya kepala madrasah itu senantiasa mengamati guru di ruang guru serta secara langsung menagajak komunikasi secara ramah dan terbuka”.<sup>28</sup>

Sesuai pemaparan diatas terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah melakukan penilaian yang mengarah pada kedisiplinan. Perlu diketahui tujuan kedisiplinan bagi guru di madrasah adalah untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan prestasi belajar siswa dan sebagai teladan bagi para siswa. Untuk mengetahui kedisiplinan guru kepala madrasah dapat menilai guru dari absensi khusus guru, mengamati guru yang datang lebih awal dan guru yang tidak pernah meninggalkan kelas saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu kepala madrasah juga senantiasa mengamati guru di ruang guru serta secara langsung mengajak komunikasi secara ramah dan terbuka.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung senantiasa berkeliling mengontrol dan mengamati guru di ruang guru serta secara langsung menagajak komunikasi secara ramah dan terbuka serta tidak pernah membatasi komunikasi dengan staf

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Khoirul Anam, S.Pd.I selaku guru TIK di MTsN 2 Tulungagung, 15 Januari 2021, pukul 09.00 WIB.

dan guru.<sup>29</sup> Sasaran penilaian terhadap guru yang dilakukan kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung yaitu dengan melihat dari pembelajaran yang dilakukan guru, prestasi siswa dan perkembangan siswa. Sesuai pernyataan dari Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung bahwa:

“Sasaran/aspek evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru yang paling utama ya kualitas guru namun juga dapat dilihat dari output siswa memiliki pengetahuan luas, meningkatnya prestasi siswa, proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan baik tidak membosankan, perkembangan siswa kedepannya, dan sikap/perilaku siswa”<sup>30</sup>

19-20 Sheet2 PRA-PAS

PRESTASI KEJUARAAN LOMBA SISWA SISWI MTsN TUNGGANGRI								
TAHUN PELAJARAN 2019/2020								
NO	JUARA KE	JENIS LOMBA	TINGKAT	PENYELENGGARA	WAKTU	DALAM RANGKAI	ATAS NAMA	HASIL
1	1	Matematika	Karesidenan Kediri	FA Producton	7 Juli 2019	Gramedia Blihar Membaca 2019	Sely Nafidatun Najmi	Sertifikat + Piala
2	1	PBB, variasi, formasi	Propinsi	SMKN Surabaya	7-8 September		Paskib MTsN 2 Tulungagung	Sertifikat + Piala
3	3	atenis meja	Kabupaten	MKKM	September 2019	Porseni	M. Absan Ardani	Piala
4	2	Bulutangkis	Kabupaten	MKKM	September 2019	Porseni	Denny Ardinasyah	Piala
5	2	tolak peluru	Kabupaten	MKKM	September 2019	Porseni	M. Farhan Hidayat	Piala
6	3	Jari 100 m	Kabupaten	MKKM	September 2019	Porseni	M. Bagus Nur M	Piala
7	1	Singer	Kabupaten	MKKM	September 2019	Porseni	M. Ulin Naha	Piala
8	Harapan 1	Singer	Kabupaten	MKKM	September 2019	Porseni	Haikal Adhista	Piala
9	1	Loka Galang	se-Ess Karesidenan Kediri	SMAN 1 Blihar	6-8 Juli 2019		Pramuka MTsN 2 Tulungagung	Sertifikat + Piala
10	Pionering terkokoh	Fespion	se-Ess Karesidenan Kediri	IAIN Tulungagung	25 Agustus 2019		Pramuka MTsN 2 Tulungagung	Sertifikat + Piala
11	2 utama & Umum	Bara Api	SMP/MTS Se-Jawa Timur	SMA AL - Islam Krian	10 Maret 2019		Paskib MTsN 2 Tulungagung	Sertifikat + Piala
12	3 Bina	Gara Bakti	SMAN 12 Surabaya				Paskib MTsN 2 Tulungagung	Sertifikat + Piala
13	Best Formasi 2	Sparta 2	SMP/MTS Se-Jawa Timur	SMA kemala Bayangkari 3 Porong	29 September 2019		Paskib MTsN 2 Tulungagung	Sertifikat + Piala
14	Harapan 1 & 2	Sparta 2	SMP/MTS Se-Jawa Timur	SMA kemala Bayangkari 3 Porong	29 September 2019		Paskib MTsN 2 Tulungagung	Sertifikat + Piala
15	1 Madya	King Cobra	SIPMI dan SPM/MTS se-Jawa Timur	SMP AI - Islam Krian	6 Oktober 2019	Kompetisi Paskibra	Paskib MTsN 2 Tulungagung	Sertifikat + Piala
16	1 utama & umum	Batu Besi	IAIN Tulungagung				Paskib MTsN 2 Tulungagung	Sertifikat + Piala
17	2 utama & Umum	Pasaka	SMP/MTS Se-Jawa Timur	SMAN 1 Krembung	27 Oktober 2019	Paskibra unjuk variasi	Paskib MTsN 2 Tulungagung	Sertifikat + Piala
18	1	Bina	se- Pulau Jawa	SMKN 1 Surabaya	7-8 September 2019	LPBB variasi, formasi	Paskib MTsN 2 Tulungagung	Sertifikat + Piala
19	1	Matematika	Kabupaten	SMS Motor Tulungagung	9 Nopember 2019	Hari Jadi Kota Tulungagung	Sely Nafidatun Najmi	Sertifikat + Piala
20	2	Sains	Kabupaten	SMS Motor Tulungagung	9 Nopember 2019	Hari Jadi Kota Tulungagung	Sely Nafidatun Najmi	Sertifikat + Piala
21	3	Bahasa Inggris	Kabupaten	SMS Motor Tulungagung	9 Nopember 2019	Hari Jadi Kota Tulungagung	Sely Nafidatun Najmi	Sertifikat + Piala
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								

Gambar 4.7 Prestasi Siswa MTsN 2 Tulungagung 2019-2020<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Observasi pada tanggal 15 Januari 2021, pukul 08.18 WIB

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Ali Anwar, M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung, 13 Januari 2021, pukul 09.30 WIB

<sup>31</sup> Dokumentasi Data Prestasi Siswa MTsN 2 Tulungagung 2019-2020

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran/aspek evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru meliputi rencana pembelajaran, proses pembelajaran yang dilakukan guru yang tidak membosankan, perkembangan siswa, meningkatnya prestasi siswa, dan sikap/perilaku siswa serta dapat menghasilkan output siswa yang berpengetahuan luas. Maka dengan ini bisa dikatakan bahwa guru telah melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan baik dan profesional serta juga merupakan bukti bahwa guru tersebut merupakan pendidik yang sangat berkualitas.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 2 Tulungagung”

1. Perencanaan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 2 Tulungagung
  - a. Dalam meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah membuat perencanaan yang berlandaskan pada visi dan misi agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatnya profesionalisme guru yang mana akan menghasilkan output siswa yang berkualitas.
  - b. Kepala madrasah memiliki gagasan untuk mengikutsertakan guru pada kegiatan pelatihan guru.

- c. Dalam melaksanakan perencanaan kepala madrasah senantiasa mengadakan rapat/musyawarah mengundang semua guru beserta karyawan yang mana ketika sedang melakukan rapat/musyawarah kepala madrasah selalu memberikan keleluasaan kepada semua civitas untuk berpendapat dan menyampaikan ide-ide atau gagasannya terutama yang kaitanya dengan keprofesioanalisme guru.
  - d. Kepala madrasah memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik kepada para guru dan memberi teladan yang baik dengan datang ke madrasah lebih awal.
  - e. Pengadaan rekrutmen guru melalui seleksi ketat kepada calon guru yang melamar dan calon guru yang berhasil direkrut benar-benar sesuai dengan yang diharapkan dan telah direncanakan sebelumnya sehingga mampu bekerja secara optimal dan profesional.
2. Pelaksanaan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 2 Tulungagung
- a. Dalam pelaksanaan profesionalisme guru kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam kegiatan pembinaan yang berupa diklat, seminar, workshop, bimbingan tehnologi dan MGMP yang berupa forum diskusi antar guru mata pelajaran yang mana di madrasah terdapat dua forum MGMP yaitu MGMP yang di madrasah dan MGMP kabupaten yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur arahan dari atasan.

- b. Kepala madrasah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang agar dapat mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuannya dan memberikan kesempatan agar guru dapat melanjutkan pendidikannya.
- c. Kepala madrasah melakukan berbagai upaya agar para guru bisa menguasai IT karena seiring perkembangan zaman segala bentuk informasi, laporan guru dan proses pembelajaran menggunakan aplikasi yang berbasis IT.
- d. Kepala madrasah mengarahkan guru untuk menguasai bidang ilmu pengetahuan yang diajarkannya serta dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar guru juga di tuntut untuk kreatif dan inovatif, agar siswa tidak merasa bosan dan lebih senang dalam belajarnya.
- e. Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. faktor penghambat diantaranya ialah karena usia guru sangat beragam dan pada zaman sekarang penggunaan tehknologi itu sangat penting bagi kebutuhan sekolah maka dengan demikian guru yang sudah berumur kemampuannya sangat terbatas, akan tetapi kepala madrasah tetap berusaha dengan menghimbau beberapa guru yang memiliki kemampuan tehnologi tinggi untuk mendampingi guru yang kemampauannya terbatas dalam penggunaan tehologi. Dan untuk faktor pendorongnya yaitu dari masyarakatnya yang sangat menerima

dengan baik dan senantiasa membantu madrasah jika akan mengadakan kegiatan yang menyangkut dengan lembaga.

3. Evaluasi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN 2 Tulungagung

a. Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan mengamati dan memantau guru secara langsung dalam proses belajar mengajar, kehadiran guru, serta melakukan evaluasi melalui tiga tahap sebagai berikut

- 1) Evaluasi awal yang dilakukan dengan mengumpulkan RPP,
- 2) Evaluasi proses belajar mengajar dengan melalui kunjungan kelas
- 3) Evaluasi setelah pelaksanaan berarti evaluasi yang dilakukan setelah evaluasi awal dan proses dimana evaluasi tersebut dilaksanakan pada rapat setiap hari senin setelah upacara dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru.

b. Kepala madrasah juga menggunakan beberapa metode supervisi dengan membuat lembar format penilaian untuk menilai kinerja guru dan staf.

c. Dalam melakukan evaluasi profesionalisme guru kepala madrasah menghimbau para guru untuk membuat laporan kinerja yang dikumpulkan setiap minggu atau satu bulan sekali dan setelah itu dicek dan jika sesuai kemudian di tandatangi oleh kepala madrasah dengan tujuan agar kepala madrasah dapat mengetahui

- sejauh mana para guru melaksanakan tugasnya dengan baik dan profesional.
- d. Dan ketika guru mempunyai masalah maka kepala madrasah akan melakukan pembinaan secara pribadi dengan mengkomunikasikan bersifat kekeluargaan serta memberikan masukan jika diperlukan.
  - e. Sasaran ataupun aspek evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru meliputi rencana pembelajaran, proses pembelajaran yang dilakukan guru yang tidak membosankan, perkembangan siswa, meningkatnya prestasi siswa, dan sikap/perilaku siswa serta dapat menghasilkan output siswa yang berpengetahuan luas.